

---

## Pelatihan Sehat Keuangan dan Sadar Investasi bagi Para Nasabah Mikro kepada Para Pemimpin Unit Bank BRI di Purbalingga.

### *Financial Health and Investment Awareness Training for Micro Customers to BRI Bank Unit Leaders in Purbalingga*

**Eka Tripustikasari\***

Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

\*Korespondensi penulis : [ekatripustikasari@amikompurwokerto.ac.id](mailto:ekatripustikasari@amikompurwokerto.ac.id)

---

#### **Article History:**

Received: April 19, 2024;

Revised: Mei 26, 2024;

Accepted: Juni 27, 2024;

Published: Juni 30, 2024

#### **Keywords:**

Investment, Stocks,

Banking, Training

**Abstract:** *The public has not received much literacy about investment properly. Banks that are in contact with the public in relation to the economy should provide this literacy to the public. If the public has good knowledge of investment literacy, the higher the savings and return value obtained from the investment. Investment is a guarantee for the future against accidents, disasters or death. This training activity provides knowledge and an invitation to BRI Purbalingga branch unit leaders to be able to provide counseling and play an active role in inviting the public to invest. The more people care about investment, the greater the potential return of value obtained, and increasing can also be helped by the large amount of funds collected and which can be distributed to other activity units or programs.*

#### **Abstrak**

Masyarakat belum banyak mendapatkan literasi tentang investasi dengan baik, perbankan yang bersentuhan dengan Masyarakat dalam kaitannya tentang perekonomian seharusnya memberikan literasi tersebut untuk Masyarakat. Jika Masyarakat memiliki pengetahuan yang baik atas literasi investasi, maka semakin tinggi juga Tabungan maupun nilai kembali yang diperoleh dari investasi tersebut. Investasi menjadi jaminan masa depan atas terjadinya kecelakaan, bencana maupun kematian. Kegiatan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan ajakan kepada pemimpin unit BRI cabang Purbalingga untuk dapat memberikan penyuluhan dan berperan aktif dalam mengajak Masyarakat untuk berinvestasi. Semakin Masyarakat peduli dengan investasi, maka semakin besar juga potensi nilai kembali yang didapatkan, serta perbankan juga dapat terbantu dengan adanya dana yang terkumpul dan serta dapat disalurkan kepada unit kegiatan atau program lain.

**Kata Kunci:** Investasi, Saham, Perbankan, Pelatihan

## **1. PENDAHULUAN**

Investasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia khususnya dalam penjaminan masa depan kehidupan yang lebih baik. Dalam perkembangannya, investasi menjadi mudah diakses, tidak perlu datang ke pialang saham untuk menginvestasikan dananya dana untuk diinvestasikan, investasi ini dapat dilakukan secara online dan dapat dipantau secara *realtime*. investasi adalah penanaman modal dalam suatu kegiatan yang memiliki jangka waktu relatif panjang dalam berbagai bidang usaha. Penanaman modal yang ditanam dalam artian berupa proyek tertentu baik yang bersifat fisik maupun non fisik, seperti proyek pendirian pabrik, jalan, jembatan, pembangun gedung dan proyek penelitian, dan pengembangan (Kasmir, 2019). Investasi adalah penempatan uang atau dana, dengan bertujuan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan yang didapatkan berupa dana tersebut. Investasi mempunyai dua sisi yaitu return dan risiko. Dalam investasi berlaku hukum bahwa semakin

tinggi return yang ditawarkan, semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung investor. Oleh karena itu, kesalahan berinvestasi dapat menyebabkan investor mengalami kerugian, bahkan kehilangan semua modalnya (Wardiyah, 2017). Investasi dapat diartikan sebagai mengalokasikan dana untuk dipelihara maupun dinaikkan nilainya sehingga memiliki nilai tambah yang dapat menguntungkan para investor. Sadar investasi akan meningkatkan juga Kesehatan keuangan para investor tetapi dengan catatan bahwa investasi yang ditanamkan adalah tempat yang tepat dan dapat meningkatkan nilai investasinya, bukan hanya sekedar investasi bodong. Investasi yang dapat meningkatkan nilai dan memberikan nilai kembali yang positif akan memberikan dampak sehatnya kondisi keuangan investor, kondisi keuangan yang sehat juga harus ditunjang dengan pengelolaan keuangan yang baik pula, semakin baik pengelolaan keuangan rumah tangga maka akan membaik pula kondisi perekonomiannya dan hal itu akan meningkatkan kesadaran Masyarakat untuk menabung di bank sehingga dapat memastikan masa depan yang lebih baik dengan adanya Tabungan.

Bank Rakyat Indonesia atau yang sering disebut BRI merupakan bank di Indonesia yang memiliki nasabah yang paling banyak dan tersebar diseluruh Indonesia, salah satu cabang BRI adalah BRI Cabang Purbalingga yang memiliki 19 unit disetiap kecamatan Kabupaten Purbalingga kecuali Kecamatan Karangjambu. Dalam perkembangannya, nasabah belum banyak menggunakan fitur atau peran investasi dalam kehidupannya, banyak nasabah yang hanya menggantungkan investasi dari bunga Tabungan yang diendapkan direkening. Dari keadaan tersebut, maka diperlukan literasi keuangan untuk memberikan pengalaman yang baik akan investasi, Literasi keuangan dilakukan untuk membantu Masyarakat dalam memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang lebih baik sehingga terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas (Tannia et al., 2022).

Masyarakat perlu sadar untuk berinvestasi oleh karena itu individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (literasi keuangan) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas dalam menentukan perilaku keuangan dalam menyikapi investasi yang memungkinkan para mahasiswa untuk sadar berinvestasi karena seseorang yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan mengalami kebingungan dalam melakukan investasi. Selain literasi keuangan, ada faktor lain yang mempengaruhi kesadaran investasi yaitu ketertarikan pribadi Dimana ketertarikan pribadi tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk sadar berinvestasi dimana minat tersebut dapat mendorong keinginan individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Adam & Siharis, 2023).

Oleh karena itu, pimpinan unit yang membawahi sebuah kantor unit dimasing-masing kecamatan harus memiliki keinginan untuk memberikan literasi keuangan tentang investasi

baik jangka pendek maupun jangka panjang sehingga nasabah atau Masyarakat pada umumnya memiliki keinginan untuk berinvestasi dan dapat mendapatkan peningkatan nilai secara baik dan positif, dari realita tersebut maka dibuatlah sebuah kegiatan untuk para pemimpin unit untuk menyadarkan Masyarakat dan nasabah dalam literasi keuangan khususnya berinvestasi. Dari pengenalan investasi ini diharapkan para pimpinan unit dapat memberikan dampak yang baik dan positif untuk para nasabah untuk berinvestasi.

## **2. METODE**

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah action research atau Penelitian Tindakan adalah proses pemecahan masalah praktis melalui penerapan metode ilmiah yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama semua pemangku kepentingan (stakeholders) peneliti, penyuluh, dan penerima manfaat dalam tim (C. George, 2021), yang terdiri atas empat tahap yang masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut :

### **Observe**

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut(Sugiyono, 2018).

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan observasi terhadap kondisi atau situasi terkini yang ada di Kantor BRI Cabang Purbalingga dan melakukan wawancara terhadap Pimpinan Cabang dan didapati kurangnya minat masyarakat dan nasabah pada khususnya terhadap investasi yang diharapkan dapat lebih ditingkatkan sehingga masyarakat dan BRI dapat mendapatkan manfaatnya, sasarannya adalah pimpinan unit yang dapat menggerakkan unit-unit kecamatan untuk dapat memberikan edukasi terhadap nasabah diunitnya masing-masing.

### **Plan**

Perencanaan adalah sebuah proses dalam menentukan tujuan organisasi dan juga menyajikannya secara lebih jelas dengan berbagai strategi, taktik, dan operasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan utama organisasi secara keseluruhan(Erly, 2016).

Dari observasi yang telah dilakukan, kemudian mengalokasikan waktu pelaksanaan dan dapat mengumpulkan semua kepala unit yang ada dibawah pimpinan cabang BRI Purbalingga. Rencananya adalah melakukan sosialisasi untuk mengajak para nasabah lebih peduli dengan sehat keuangan dan lebih peduli dengan investasi.

## **Act**

Aksi adalah kegiatan, tindakan, perilaku, perbuatan yang mempunyai tujuan atau maksud tertentu (Chaplin, 1993). Pelatihan dilakukan dengan cara melakukan presentasi tentang keuangan yang sehat dengan memanfaatkan investasi untuk meningkatkan Kesehatan keuangan.

## **Reflect**

Refleksi merupakan konsep yang sering kita kenal setiap hari. Kita harus bisa membedakan khususnya dalam pendidikan, dalam pengertian biasa orang mengatakan refleksi merupakan melihat kembali ke belakang. Tetapi dalam pendidikan refleksi dimaknai dengan berpikir melalui pemahaman dan pembelajaran (Turban E. et al., 2011).

Diakhir kegiatan tim akan melakukan Analisa terhadap peningkatan pengetahuan investasi yang dimiliki oleh nasabah atau Masyarakat umum dan membuat kegiatan ini tetap berkelanjutan supaya Masyarakat lebih peduli dengan Kesehatan keuangan dan peduli dengan investasi.

## **3. HASIL**

Kegiatan dilakukan bertempat di BRI Kantor Cabang Purbalingga yang melibatkan Pimpinan Unit dari seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga. Pelaksanaan dimulai dengan membacakan data nasabah potensial yang ada di Purbalingga yang dapat diarahkan untuk menjadi investor dengan harapan nasabah tersebut dapat menanamkan Sebagian dananya untuk dimasukkan dalam investasi jangka panjang. Berikutnya adalah memberikan pengetahuan darimana datangnya nilai kembali positif tersebut sehingga nasabah dapat menikmati nilai investasi yang meningkat. Pelatihan atau penyuluhan ini juga memberikan platform apa saja yang dapat dipakai oleh nasabah untuk menyalurkan dana sebagai investasi jangka panjang, menengah atau jangka panjang.



**Gambar 1. Pelatihan Sehat Keuangan dan Sadar Investasi**

Para pemimpin unit juga diberikan motivasi untuk lebih meningkatkan kesadaran akan Kesehatan finansial kepada para nasabah, Kesehatan finansial itu dapat dinilai dari pemasukan dan pengeluaran dari sebuah rumah tangga. Para pemimpin unit juga antusias untuk menanyakan berapa prosentase ideal yang harus dimiliki oleh rumah tangga untuk dapat memberikan kesehatan yang baik bagi masa yang akan datang. Semakin banyak Tabungan maka akan semakin baik yang ditunjang dengan meminimalisir hutang dan pla hidup konsumtif sehingga dapat meningkatkan derajat manusia.

Materi yang disampaikan adalah pentingnya membuat anggaran pengeluaran atau anggaran belanja yang harus diplotkan per masing-masing post. Pembagian yang baik adalah 40% untuk belanja habis pakai, 30% untuk hutang produktif, 20% untuk investasi dan asuransi serta 10% untuk rekreasi. Dari prosentasi tersebut, terlihat bahwa ada dua puluh persen yang dialokasikan khusus untuk investasi yang akan dipakai dimasa depan sehingga akan ada dana yang dialokasikan untuk peningkatan nilai ekonomi yang akan memperbaiki keadaan ekonomi sebuah rumah tangga. Pos investasi dan Tabungan juga akan dijadikan jaminan jika ada keadaan yang tidak terduga telah terjadi, seperti sakit, kecelakaan, bencana atau hal yang merugikan laginnnya. Dengan dana tersebut maka Masyarakat akan lebih mudah dalam proses pemulihan dari kejadian tersebut.

Kegiatan ini juga menjelaskan beberapa pengetahuan tentang jenis investasi yaitu obligasi, reksadana, saham, investasi emas dan paper asset. Obligasi adalah kredit non dagang yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memperoleh dana dan ditunjukkan kepada investor untuk meminjamkan dana kepada perusahaan melalui perjanjian tertulis (promes) dalam jangka waktu. panjang dan jatuh tempo pada tanggal tertentu (Sukmawati, 2019). Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang banyak diminati oleh para investor karena dapat memberikan banyak keuntungan. Saham juga dapat dikatakan sebagai tanda dalam penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau Perseroan terbatas (Menaung et al., 2022).

#### **4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih minim literasi keuangan tentang investasi dan masih belum banyak program ajakan yang diberikan oleh perbankan untuk melakukan investasi jangka pendek, menengah dan panjang dalam rangka meningkatkan nilai kembali yang akan memberikan keuntungan untuk para nasabahnya. Dengan adanya literasi tentang sadar investasi dan menabung maka akan

memberikan kenyamanan dalam menjalani masa yang akan datang. Salah satu tugas dari pengelola keuangan yaitu bank adalah memberikan literasi tersebut kepada nasabah atau Masyarakat pada umumnya.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adam, R., & Siharis, A. (2023). Analisis pengaruh literasi keuangan dan personal interest terhadap kesadaran investasi pada mahasiswa manajemen Universitas Tidar angkatan 2018. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(5), 1579–1588. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.854>
- Chaplin, J. P. (1993). *Dictionary of psychology*. Dalam Kartono Kartini (penyunting), *Kamus lengkap psikologi*. Raja Grafindo Persada.
- Erly, S. (2016). *Perencanaan pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- George, C. T. (2021). *Research methodology and scientific writing* (2nd ed.). Springer.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (1st ed., Vol. 12). PT Raja Grafindo Persada.
- Menaung, C. A., Mangantar, M., & Rate, P. V. (2022). Analisis kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 10(1), 695–705.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. Andi.
- Tannia, D., Siratan, E. D., Elim, A. K., & Tutuhatunewa, G. F. (2022). Pengaruh literasi keuangan, ketertarikan untuk berinvestasi, persepsi risiko, dan kesadaran berinvestasi terhadap keputusan investasi masyarakat di wilayah timur Indonesia.
- Turban, E., Aronson, J. E., Liang, T.-P., & Sharda, R. (2011). *Decision support and business intelligence systems* (8th ed.). Prentice Hall.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Pustaka Setia.